BAB V
PENUTUP

5.1 Simpulan

Perancangan *Coffee Table Book* "The Soul of Linggarjati: Capturing Historical Interior Through Photography" berhasil diwujudkan sebagai media informasi yang mengangkat nilai sejarah Gedung Perundingan Linggarjati melalui pendekatan fotografi interior. Perancangan ini dilakukan berdasarkan metode Design Thinking yang meliputi tahapan *empathize, define, ideate, prototype,* dan *test*, sehingga menghasilkan media yang sesuai dengan kebutuhan audiens dalam memperoleh informasi sejarah secara visual dan menarik.

Buku ini memanfaatkan fotografi interior sebagai media utama untuk mendokumentasikan ruang-ruang bersejarah di Gedung Perundingan Linggarjati, seperti ruang sidang, ruang tamu, ruang makan, kamar delegasi, dan ruang pendukung lainnya. Penyajian visual yang didukung layout, tipografi, dan warna yang konsisten mampu memberikan pengalaman membaca yang informatif sekaligus estetis, sehingga dapat meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap sejarah Perundingan Linggarjati serta pentingnya pelestarian bangunan bersejarah.

Berdasarkan hasil uji audiens, perancangan buku memperoleh respons positif dari responden. Mayoritas responden menilai bahwa visual fotografi, tata letak, dan informasi yang disajikan mudah dipahami serta menarik untuk dipelajari. Dengan demikian, *coffee table book* ini dinilai layak digunakan sebagai media informasi dan edukasi sejarah mengenai Gedung Perundingan Linggarjati.

5.2 Saran

Perancangan ini masih dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menambahkan informasi sejarah yang lebih mendalam, baik mengenai tokoh-tokoh yang terlibat maupun peristiwa yang terjadi selama Perundingan

Linggarjati. Pengembangan konten tersebut dapat memperkaya nilai edukatif buku bagi pembaca.

Selain itu, media ini dapat dikembangkan ke dalam format digital seperti *e-book* atau media interaktif agar dapat menjangkau audiens yang lebih luas. Penelitian dan perancangan serupa juga dapat diterapkan pada bangunan cagar budaya lainnya sebagai upaya dokumentasi visual dan pelestarian warisan sejarah Indonesia melalui media Desain Komunikasi Visual.